

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis pembingkaiian menggunakan model Pan dan Kosicki, terhadap berita mengenai pemberitaan pembunuhan satu keluarga di Bojing Nangka Kota Bekasi pada Media Online Pojoksatu.id penulis dapat menarik kesimpulan bahwa

1. Pembingkaiian pada media online Pojoksatu.id adalah, Pojoksatu.id membingkai berita dengan pemilihan kata-kata yang bombastis dan terkesan mengerikan hal tersebut dianalisis oleh penulis dari gaya bahasa yang ditampilkan oleh media online Pojoksatu.id dari pemilihan judul artikel berita, Namun dari hasil analisis penulis terhadap gaya Bahasa yang bombastis tersebut beberapa berita yang ditampilkan tidak sesuai dengan judul yang ditampilkan di artikel berita Pojoksatu.id
2. Dari analisi penulis di Media Online Pojoksatu.id pada kasus pemberitaan kriminal pembunuhan satu keluarga di Bojong Nangka Kota Bekasi ini, Pojoksatu.id mengarah kepada fakta-fakta yang terjadi dilapangan, seperti kronologisnya dan menceritakan bagaimana proses dan fakta-fakta yang terjadi dilapangan, namun dari hasil yang dianalisis penulis, fakta-fakta tersebut tidak mendetail seperti yang ditulis di laman judul artikel berita Pojoksatu.id
3. Pemilihan narasumber juga di pilih oleh Pojoksatu.id dengan menekankan dari pihak kepolisian dan tetangga korban. Menurut penulis hal ini dilakukan oleh pojoksatu.id dikarenakan pihak kepolisian adalah pihak yang punya wewenang secara umum. Selain itu pihak kepolisian juga bisa dipertanggung jawabkan argumentnya ,dan pihak kepolisian juga mempunyai bukti-bukti yang bisa dianggap kuat sebagai narasumber

4. Dari hasil penulisan ini juga bahwa penelitian penulis menganalisis bahwa bahwa ada penemuan baru yang diteliti yaitu,
 - Media Online Pojoksatu mengkontruksikan kata-kata yang bombastis di laman judul artikelnya
 - Pemilihan Narasumber yang hanya merujuk pada Aparat kepolisian

5.2 Saran

1. Saran penulis kepada media pojoksatu.id diharapkan lebih berimbang pada pemberitaan tersebut dan tidak hanya menonjolkan kepolisian sebagai temuan narasumber melainkan dari pihak lainya,
2. Selain itu diharapkan juga agar pojoksatu.id tidak menonjolkan sisi mengerikan dengan pemilihan kata-kata yang bombastis saja, namun memberikan sisi humanis meskipun ini berita kriminal pembunuhan.
3. Pojoksatu.id juga diharapkan menekankan 5W 1H pada setiap artikel beritanya
4. Dari hasil penelitian ini, disarankan agar praktisi media untuk tetap mengedepankan objektivitas dalam kebijakan redaksionalnya terkait pemberitaan dan menjunjung nilai-nilai etika komunikasi massa dan kode etik jurnalistik. Demi menghindari pergeseran makna dalam memaknai sebuah berita, penulis menyarankan agar masyarakat dapat lebih kritis dalam memilih sebuah berita.